

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi kini perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak tersendiri terhadap pertumbuhan pasar modal. Tujuan pasar modal adalah untuk meningkatkan pergerakan dana menuju pembangunan ekonomi yang terwujud melalui fungsinya sebagai penghubung antara investor dan bisnis. Pertumbuhan pasar modal sejalan dengan pertumbuhan profesi akuntan publik. Adanya pasar modal di Indonesia berdampak pada permintaan audit terhadap laporan keuangan meningkat.

Laporan keuangan dibuat untuk kepentingan manajemen perusahaan dan juga menjadi hal penting bagi pemilik perusahaan untuk menilai pengelolaan dana yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit. Penyajian laporan keuangan ini sangat dibutuhkan dan juga harus dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan adalah dapat langsung digunakan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ini sangat bergantung dari ketepatan seorang auditor.

*Audit delay* adalah rentang waktu audit yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP ( Akhmad, *et.al*, 2022). *Audit delay* merupakan perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit yang terdapat dalam laporan keuangan yang menunjukkan berapa lama waktu yang digunakan dalam melakukan audit. Semakin lama seorang auditor menyelesaikan laporan keuangan auditnya, semakin panjang pula audit delay dalam perusahaan tersebut. *Audit delay* ini diukur dengan menghitung selisih antara tanggal penutupan tahun buku sampai penandatanganan laporan audit. *Audit delay* yang melewati batas ketentuan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) tentang penyampaian laporan

keuangan mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Semakin lama *audit delay* mengakibatkan ketidakpastian bagi pemilik perusahaan untuk mendapatkan informasi atas investasi yang telah diberikan sehingga pemilik perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan strategi yang akan dilakukan selanjutnya. Keterlambatan ini bukan hanya mengakibatkan reaksi pasar yang negatif dan ketidakpastian bagi pemilik perusahaan tetapi juga dapat merugikan para pengguna laporan keuangan tersebut, seperti investor, kreditor, masyarakat, pemerintah ataupun pihak lain yang menggunakan laporan ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Ruchana & Khikmah, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan lainnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan sanksi dimana perusahaan yang melanggar peraturan terkait penyampaian laporan keuangan paling lambat bulan keempat setelah tahun buku berakhir maka perusahaan dikenakan sanksi berupa peringatan, denda, pembayaran yang harus dibayar, pembatasan dan pembekuan usaha, pencabutan izin usaha serta pembatalan pendaftaran (Puryati, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*. Industri *food and beverage* ini merupakan industri yang selalu mengalami peningkatan karena merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu industri *food and beverage* bisa menjadi peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Ada beberapa penelitian yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu Fredy Olimsar (2022), Handy Waldy dan Lorina (2022), Suriani Ginting (2019), Ruth dan Prima (2019), Novi Rosalia, dkk(2018). Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terdapat berbagai hasil penelitian yang berbeda, bahwa pada variabel yang sama, masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian. Perbedaan-perbedaan yang terjadi ini disebut juga dengan *Research Gap*. Untuk memudahkan, peneliti akan

merangkum *Research Gap* berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun rangkumannya akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1. 1**  
***Research Gap Audit Delay***

<b>Variable Dependen</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Pengaruh</b>	<b>Penelitian Sebelumnya</b>
<b>Audit Delay</b>	<b>Profitabilitas</b>	Tidak berpengaruh signifikan	Handy Waldy & lorina (2022)
		Secara Simultan Berpengaruh positif, Secara parsial Tidak berpengaruh signifikan	Suriani Ginting (2019)
		Berpengaruh positif	Ruth & Prima (2019)
		Berpengaruh positif	Novi Rosalia, dkk (2018)
	<b>Ukuran Perusahaan</b>	Berpengaruh positif	Fredy Olimsar (2022)
		Tidak berpengaruh signifikan	Handy Waldy & lorina (2022)
		Berpengaruh positif	Suriani Ginting (2019)
		Berpengaruh positif	Ruth & Prima (2019)
		Berpengaruh positif	Novi Rosalia, dkk (2018)

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini ingin meneliti kembali faktor faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang kasus yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menemukan dua rumusan masalah sebagai bahan penelitian yaitu :

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman di bidang akuntansi terutama di bidang audit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, serta dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- b. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan teori terkait penelitian ini.

- b) Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan agar bisa melakukan publikasi atau penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu sehingga tidak terjadi audit delay yang berkepanjangan.
- c) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan audit delay sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi.
- d) Bagi Auditor Independen : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan maupun bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya.
- e) Bagi Pemerintah : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan-kebijakan ekonomi.